



► KOTA SEPEDA

Jogja Akan Jadi Republik Onthel

JOGJA-Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Paku Alam X mendukung Jogja Republik Onthel yang dideklarasikan di Benteng Vredeburg, Minggu (22/10).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Bahkan Paku Alam berharap, acara kumpul para pecinta sepeda itu bisa digelar rutin setiap satu atau dua tahun. "Kami akan jadikan Jogja Republik Onthel," kata Paku Alam X saat melepas seribu pesepeda, kemarin.

Namun Paku Alam lebih setuju kata onthel diganti dengan pedal, karena semua kendaraan tanpa mesin yang menggunakan pedal perlu dimasukkan.

Deklarasi Jogja Republik Onthel ini juga dihadiri seniman Joko Pekik dan mantan Wali Kota Jogja sekaligus pencetus program *Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe* (Segosegawe), Herry Zudianto.

Seribu peserta yang hadir dari berbagai daerah, bahkan ada dari Malaysia dan Australia. Uniknya sebagian besar para peserta mengenakan pakaian zaman dulu sesuai dari daerahnya masing-masing. Mereka menyusuri sejumlah tempat bersejarah di Jogja, seperti Taman Sari, Taman Siswa, kompleks Pakualaman dan Kotabaru.

Pengagas Jogja Republik Onthel, Muntowil mengatakan, acara tersebut merupakan bagian dari upaya para komunitas onthel

► Paku Alam lebih setuju kata onthel diganti dengan pedal.
► Sebagian besar para peserta mengenakan pakaian zaman dulu sesuai dari daerahnya masing-masing.

mengembalikan Jogja penuh dengan onthel. Meski tidak bisa kembali sepenuhnya, paling tidak, kebiasaan bersepeda tetap dihidupkan dalam aktivitas sehari-hari. Hal itu bisa mengurangi polusi yang ditimbulkan dari kendaraan.

Sejak 10 tahun terakhir pihaknya bersama sejumlah komunitas onthel di Jogja sudah menggelar acara berskala nasional enam kali. Kali ini mengambil tema *Jogja Republik Onthel* karena tidak lepas dari sejarah Jogja yang pernah menjadi ibu kota. Kegiatan bersepeda di Jogja juga menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari di Jogja, kala itu.

"Kami ingin mengedukasi warga pentingnya menghidupkan kembali bersepeda dalam aktivitas sehari-hari," kata Muntowil.

Tidak hanya mengedukasi warga untuk menggunakan sepeda, Muntowil juga berharap pemerintah ikut menjadi bagian meramaikan tradisi bersepeda. Pihaknya meminta program Segosegawe dihidupkan kembali. Ia menyebut masih banyak fasilitas untuk pesepeda yang kurang.

Ia menyebut jalur khusus yang tidak berfungsi baik dan belum ada fasilitas tempat parkir khusus sepeda di beberapa tempat. Ke depan, ia berharap, pemerintah memperbanyak lokasi parkir sepeda.

Herry Zudianto menyambut baik inisiatif

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut



Marian Jogja/Desi Suryanto

Ribuan pecinta sepeda onthel dari berbagai daerah di Indonesia mengayuh sepeda mereka dalam gelaran Jogja Republik Onthel (JRO) 2017 di kawasan Titik Nol Kilometer, Jogja, Minggu (22/10).

komunitas pesepeda menggelar kegiatan tersebut yang mampu menghadirkan banyak orang. Menurutnya, kegiatan itu bukan hanya soal sepeda, namun juga akan berdampak pada pariwisata, karena banyak peserta dari luar daerah.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menyambut baik komunitas sepeda di Jogja yang berupaya mengembalikan transportasi tanpa mesin itu sebagai transportasi sehari-hari guna menghindari kepadatan lalu lintas.

Dinas Perhubungan juga terus berupaya menambah sejumlah fasilitas untuk memudahkan pengguna sepeda. Setelah jalur khusus, petunjuk, dan ruang tunggu

sepeda yang disediakan, pihaknya berencana membangun tempat parkir khusus sepeda di setiap halte *Trans Jogja*.

"Supaya masyarakat yang jarak tempuhnya jauh bisa menggunakan *Trans Jogja* dan menitipkan kendaraannya di sekitar halte," kata Yulianto.

Namun rencana itu masih dimatangkan. Saat ini pihaknya masih terus melanjutkan perubahan ruang tunggu sepeda yang tadinya berada di depan pengendara kendaraan bermotor menjadi di sampingnya. Hal itu untuk menghindari potensi terjadinya kecelakaan. Ia memastikan, dari 58 persimpangan di Jogja, 80% sudah ada ruang tunggu sepeda dan 60% jalan di Jogja sudah ada jalur khusus sepeda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005